

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Hasil pengukuran beban kerja fisik dari metode *cardiovascular load* (CVL) menjelaskan bahwa rata-rata persentase *Staff Quality Control* sebesar 14,9 %, menurut kriteria dikategorikan tidak mengalami kelelahan karena ada pada rentang 0%-30%.

Pengukuran beban kerja fisik dari metode *Brouha* menjelaskan bahwa Hasil perhitungan Denyut Nadi Pemulihan (DNP) dengan metode *Brouha* untuk *Staff Quality Control* adalah nilai $P1 - P3 < 10$ yaitu 3,47dpm, masuk pada klasifikasi beban kerja berat.

Beban kerja mental dari metode NASA TLX ini menjelaskan bahwa rata-rata skor *Staff Quality Control* adalah 77,39%. Menurut kriteria NASA TLX skor ini dikategorikan tinggi. Indikator tingkat usaha mendapat nilai yang paling tinggi dan indikator tingkat frustrasi mendapat nilai yang paling rendah. Hasil pengukuran dari metode NASA TLX ini, lima dari enam indikator dikategorikan tinggi. Sehingga dapat disimpulkan *Staff Quality Control* mengalami kelelahan secara mental.

6.2. Saran

a. Saran untuk penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya metode yang digunakan untuk pengukuran beban kerja mental menggunakan metode yang berbeda agar mendapatkan hasil yang berbeda dan menambah ilmu mengenai beban kerja mental. Sebagai contoh metode subjektif yaitu SWAT (*Subjective Workload Assesment Tehnique*).

b. Saran untuk perusahaan dan objek kajian

- Perusahaan lebih memperhatikan/ memperbaiki hubungan industri (karyawan-perusahaan). Misalnya mengadakan *family gathering* antar karyawan.
- Memberi *Staff Quality Control* yang berpengalaman pada setiap bagian pekerjaan agar bisa memberikan arahan kepada *Staff Quality Control* yang masih kurang pengalaman.